

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Istilah cara ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional dalam penelitian adalah bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, bukan hasil meditasi. Empiris adalah bahwa kegiatan penelitian dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Adapun sistematis adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

Jadi sebuah metode penelitian ialah cara ilmiah dalam penelitian dengan mengumpulkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

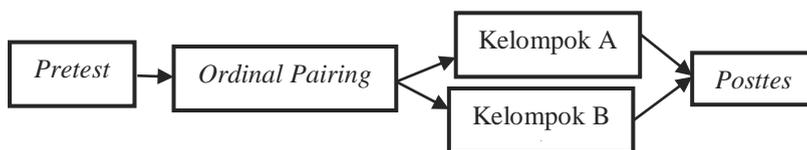
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis utamanya berkaitan dengan sebab akibat.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Two Group Pretest-Posttest*, yaitu model penelitian yang diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.² Dalam penelitian ini dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: pustaka Setia, 2011).hal.23

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 21st ed. (Bandung: ALFABETA Bandung, 2015), alfabetabdg@yahoo.co.id.

Gambar 3.1 Model penelitian

Keterangan :

Pretest : Tes awal (sebelum perlakuan) tes prestasi belajar siswa

Kelas A : Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

Kelas B : Kelas kontrol

Posttest : Tes akhir (setelah perlakuan).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh tersebut dengan cara diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama, setelah itu memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Pada akhir pertemuan semua siswa diberi *posttest*, yaitu dengan memberikan tes kemampuan penyelesaian soal dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan pada kedua kelas sampel dengan soal tes yang sama untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random* pada kelas IA dan kelas IB, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Hal tersebut dimaksudkan dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diketahui besar kecilnya pengaruh antara Model

³ Sugiyono.Sugiyono. 14.

pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara.

B. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara pada 23 september 2019 – 23 oktober 2019 di kelas I semester gasal tahun ajaran 2019/2020. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas I MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara yang berjumlah siswa. Peneliti mengambil kelas I, tahun ajaran 2019/2020

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas yang akan diteliti. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan jadwal pelajaran fikih materi wudhu.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 di MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara yang terdiri atas 2 kelas. Jumlah semua siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Data Siswa Kelas I MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara

Kelas	Jumlah Siswa
I A	31
I B	32
Jumlah	63

⁴ Sugiyono. Hal 114.

Sumber : Tata Usaha MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁵

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purpose Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dan populasi secara total dengan penunjukan. Sampel dalam penelitian ini ditunjuk kelas IB 20 siswa dan sebagai kelas eksperimen dan kelas IA 20 siswa sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Pengertian Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari berubahnya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.

Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “model pembelajaran *picture and picture*”.

Adapun indikator dari variabel X adalah:

⁵ Sugiyono.hal 118

1. Perhatian dalam KBM
 2. Ketepatan dan kelengkapan dalam mengumpulkan tugas
 3. Kerjasama dalam kelompok
 4. Pembelajaran menggunakan gambar
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “hasil belajar fiqih siswa”⁶

2. Definisi Operasional

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa angka atau nilai yang diperoleh dari hasil *posttest*. Pada penelitian ini hanya mengukur hasil belajar pada ranah kognitif. Ukuran tersebut diperoleh setelah siswa mengerjakan tes. Tes yang diberikan merupakan tes objektif pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban sebanyak 15 item. Siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Indikator yang dibuat merupakan indikator yang terdapat pada SK dan KD. Ranah kognitifnya C1, C2 dan C3.

$$\text{Penskoran} : \frac{\text{Jawaban Benar}}{\text{Total Soal}} \times 100$$

b. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan pembelajaran yang membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.

⁶ Sugiyono. 61

Proses pembelajarannya menggunakan gambar sebagai alat atau media yang dipasang-pasangkan atau diurutkan sehingga membentuk urutan yang logis. Adapun indikator untuk pencapaian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa yang diamati dari hasil *posttest*. Model pembelajaran *picture and picture* dimulai dari guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok kecil, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 – 6 siswa dengan kemampuan yang berbeda. Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan, guru menyajikan materi sebagai pengantar, kemudian guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam teknik *picture and picture* ini, setiap siswa di dalam kelompok dipanggil secara bergantian oleh guru untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, kemudian guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan yang terakhir yaitu penutup siswa dan guru saling berefleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat Aris Shoimin variabel ini dapat diukur berdasarkan perhatian dalam kegiatan belajar mengajar, ketepatan dan kelengkapan dalam mengumpulkan tugas, kerjasama dalam kelompok dan pembelajaran yang menggunakan gambar.

Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Perhatian dalam KBM
 - 2) Ketepatan dan kelengkapan dalam mengumpulkan tugas
 - 3) Kerjasama dalam kelompok
 - 4) Pembelajaran menggunakan gambar
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur

yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan.

Adapun instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut: Indikator variabel (X) Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan variabel (Y) Hasil Belajar Siswa.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Model Pembelajaran *Picture and Picture*

No	Indikator	No. Item	Jumlah Pertanyaan
1.	Perhatian dalam KBM	1,2,3,4 dan 5	5
2.	Ketepatan dan Kelengkapan dalam Mengumpulkan Tugas	6,7,8,9 dan 10	5
3.	Kerjasama dalam Kelompok	11,12,13,14 dan 15	5
4.	Pembelajaran menggunakan gambar	16,17,18,19 dan 20	5
Jumlah			20

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Soal Mata Pelajaran Fikih

No.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Instrumen	No. Item
1.	3. Mengenal tata cara wudhu		
	3.1 Menjelaskan tata cara wudhu	- Melafalkan niat wudhu dengan benar - Memahami tata cara	1 2,3,4,5 dan 6

		berwudhu sesuai dengan urutannya	
	3.2 Mempraktikkan tata cara wudhu	- Menghafal niat wudhu dengan benar - Mendemonstrasikan tata cara berwudhu sesuai dengan urutannya - Melafalkan do'a sesudah berwudhu	7,8,9,10 dan 11 12
	3.3 Menghafal doa sesudah wudhu	- Menghafal niat wudhu dengan benar - mempraktikkan tata cara wudhu dengan baik dan benar - Menghafal do'a sesudah berwudhu	13,14 dan 15

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument dikatakan sah atau valid apabila memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷

Validitas data diukur dengan menggunakan penafsiran $r_{\text{observasi}}$ dengan r_{tabel} , yaitu:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 211.

- a. Jika $r_{\text{observasi}} > r_{\text{tabel}}$, maka data valid
 - b. Jika $r_{\text{observasi}} < r_{\text{tabel}}$, maka data tidak valid
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (ajeg).⁸

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode teknis tes.

Teknik Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini dilaksanakan pada awal berupa *pretest* dan di akhir pembelajaran berupa *posttest*. Bentuk instrumen ini berupa tes tertulis berupa pilihan ganda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data berupa nilai tes yang dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif yaitu berbentuk angka-angka yang diperoleh dari tes tertulis dan deskriptif kualitatif yaitu berupa kata-kata atau penjelasan yang diperoleh dari lembar observasi.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. 167.

Tabel 3.4
Skor Kuesioner

No.	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragi-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Syarat yang harus di analisis berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan rumus Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS.

Data dikatakan berdistribusi normal atau H_0 diterima apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05 atau $Sig > 0.05$ dan apabila data dikatakan tidak normal atau H_0 tidak diterima apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $Sig < 0.05$.

b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelas-kelas yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Homogenitas dicari dengan Test of Homogeneity of Variances dari data pretest-posttest dengan menggunakan bantuan program SPSS.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas I MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara”. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana.

$$Y = a + bX$$

Kemudian untuk melihat signifikansi menggunakan uji t sebagai berikut

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Kriteria pengujian, bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, tetapi sebaliknya bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} = t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Untuk mengetahui variabel X berpengaruh terhadap variabel Y yang artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi yaitu menggunakan rumus koefisien regresi linier. Dengan kriteria ketuntasan jika hasil belajar Fiqih siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol maka H_0 diterima, sebaliknya jika hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol maka H_0 ditolak.

Kemudian untuk melihat perbedaan antara hasil belajar Fiqih kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe picture and picture*, dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional maka digunakan analisis uji T independent *Sparrated Varian*.